

Analisis perhitungan biaya produksi pusat listrik tenaga uap berbahan bakar batubara

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20241953&lokasi=lokal>

Abstrak

Biaya produksi energi listrik (perusahaan listrik) terdiri atas sejumlah biaya yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan proses produksi energi listrik. Berdasarkan hubungannya dengan jumlah daya listrik yang dibangkitkan, biaya produksi energi listrik dapat dibedakan menjadi biaya tetap dan biaya variabel. Selain untuk biaya bahan-bahan yang diperlukan pada proses produksi energi listrik, biaya produksi energi listrik juga mencakup biaya-biaya yang bersifat administratif. Biaya produksi energi listrik, secara garis besar, terdiri atas tiga biaya utama yaitu pembangkitan, transmisi dan distribusi. Komponen biaya pembangkitan terdiri atas biaya bahan bakar dan minyak pelumas, biaya tenaga kerja, biaya penyusutan aktiva tetap, dan biaya lain-lain. Analisis terhadap komponen biaya produksi energi listrik berpengaruh terhadap biaya produksi energi listrik dan cenderung untuk juga dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar industri seperti masalah ekonomi serta masalah kebijakan pelaksanaan produksi alat pengoperasian sistem tenaga listrik yang bersangkutan. Optimalisasi biaya produksi energi listrik terutama berupa penurunan biaya produksinya agar disamping didapatkan laba operasi yang lebih besar akan didapatkan pula pemenuhan kebutuhan tenaga listrik dengan harga jual yang dapat terjangkau. Biaya produksi energi listrik yang rendah akan berpengaruh pada harga jual listrik. Disamping biaya produksi, penentuan harga jual listrik haruslah memperhatikan sejumlah pertimbangan seperti kemampuan beli, elastisitas pelanggan, dan penggunaan energi listrik-nya. Melalui perhitungan biaya marginal, dapat diketahui besarnya biaya produksi PLTU adalah sebesar Rp. 114,42 / kWh sedangkan melalui perhitungan biaya rata-rata PLN dari semua jenis pembangkit adalah sebesar Rp. 175,22 / kWh.